

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI SISTEM RANTAI NILAI KOPI ROBUSTA INDONESIA

Oleh

Harly Istika Ogtasari¹, Bustanul Arifin², dan Hurip Santoso²

Kopi masih merupakan komoditas ekspor utama Indonesia, tetapi saat ini menghadapi keadaan yang kurang menguntungkan bagi petani dan 80 persen dari total produksi kopi Indonesia adalah kopi Robusta. Perbedaan harga yang tinggi antara harga kopi di dalam negeri dengan harga kopi di Negara pengimpor utama kopi Robusta Indonesia menyebabkan rente ekonomi yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis struktur pasar sistem rantai nilai kopi Indonesia; (2) Menganalisis pengaruh harga kopi global terhadap ekonomi kopi Robusta Indonesia; dan (3) Menganalisis integrasi pasar kopi regional.

Penelitian ini melingkupi Propinsi Lampung dan beberapa daerah utama penghasil kopi Robusta di Indonesia. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2010 di dinas-dinas terkait seperti AEKI, Kementerian Perdagangan RI, BPS, Bappebti, ICO dan dinas terkait lainnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif (deskriptif) dan analisis kuantitatif (statistik) yaitu VAR dan VECM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Struktur pasar sistem rantai nilai kopi Indonesia adalah terintegrasi secara spasial dan vertikal. Adanya hubungan saling mempengaruhi antara harga kopi Indonesia dan harga kopi Propinsi Lampung. Integrasi vertikal juga terjadi antara harga kopi Indonesia dengan harga kopi Indikator harga ICO, harga kopi London dan harga kopi di pasar New York. Kenaikan harga sebesar 1 persen di harga Indikator ICO, London dan New York akan mempengaruhi harga kopi Indonesia sebesar 0,006 persen, 0,013, dan 0,028 persen.; (2) Harga Kopi Global khususnya di Negara Amerika dan Italia, kenaikan 1 persen atas harga di Amerika dan Italia akan mempengaruhi harga di Indonesia sebesar 0,939 persen dan 0,130 persen. sedangkan untuk harga kopi di Jepang tidak mempengaruhi harga kopi Robusta Indonesia. Hasil uji elastisitas transmisi harga antara harga antara Indonesia dan Amerika, Jepang serta Italia menunjukkan hasil sebesar 0,47785 ($E_t < 1$) yang menunjukkan bahwa pasar yang dihadapi adalah bersaing tidak sempurna atau tidak (belum) efisien; dan (3) Hasil analisis integrasi pasar regional menunjukkan adanya kointegrasi antara harga kopi Robusta Indonesia dan harga kopi Robusta Propinsi Lampung dengan nilai R^2 sebesar 0,5936 atau 59,36 persen yang berarti harga kopi Robusta Propinsi Lampung mampu menjelaskan harga Kopi Indonesia sebesar 59,36 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

Keterangan :

¹(Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian)

²(Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian)

ABSTRACT

ANALYSIS OF VALUE CHAIN SYSTEM EFFICIENCY OF COFFEE ROBUSTA INDONESIA

By

Harly Istika Ogtasari¹, Bustanul Arifin², dan Hurip Santoso²

Coffee is still the main export commodities of Indonesia, but now it face circumstances that are less profitable for farmers and 80 percent of Indonesia's coffee production is Robusta coffee. The big difference price between the price of coffee within the country and the price of coffee of importing countries main Indonesian Robusta coffee causes a complex economic rents. This study aims to: (1) analyze the market structure of Indonesian coffee value chain system, (2) to analyze the influence of international coffee prices over the Indonesia's economy Robusta coffee, and (3) to analyze the integration of regional coffee market.

This research covers several areas of Lampung Province and the main produces of Robusta coffee in Indonesia. Data were collected in July 2010 in the related agencies such as AEKI, Ministry of Trade of Indonesia, BPS, Bappebti, ICO and other related agencies. The analysis used in this study is qualitative and quantitative analysis, i.e. VAR and VECM.

The results showed that: (1) Market structure of Indonesian coffee value chain systems are integrated spatially and vertically. The existence of mutually influencing relationship between the price of Indonesian coffee and prices in Lampung Province. Vertical integration also occurs among the price of Indonesian coffee with ICO indicator price, London and New York price. One percent increase of ICO indicator price, London and New York will affect the price of coffee in Indonesia as such as 0.006 percent, 0.013, and 0.028 percent., (2) Global coffee prices, especially in the United States and Italy, the increase of 1 percent above prices in the United and Italy will affect the price in Indonesia amounted to 0.939 percent and 0.130 percent. while for price of coffee in Japan not influence the price of Indonesian Robusta coffee. The test results between the price elasticity of price transmission between Indonesia and the United States, Japan and Italy showing the results of 0.47785 ($E_t < 1$) which indicates that the market is inefficient, and (3) The analysis of integration regional markets indicate co-integration between the price of Indonesian Robusta coffee and Robusta coffee prices Lampung province with R^2 values of 0.5936, or 59.36 percent, which means the price of Robusta coffee in Lampung Province is able to explain the price of Indonesian Coffee at 59.36% and the rest is influenced by variables others.

Keywords: Value chain, Efficiency, Coffee Robusta